



---

## **PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT SEMEN INDONESIA TBK PERIODE 2011-2022**

**Agung Widodo**

*agungwidodo9915@gmail.com*

Universitas Pamulang

**Hadijah Febrina**

*dosen02182@unpam.ac.id*

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

**Abstrak.** *This research aims to determine the influence of Earning Per Share and Return on Assets on Share Prices both simultaneously and partially at PT Semen Indonesia for the 2011-2022 period. This research uses quantitative methods with a descriptive approach and the data source used is secondary data. The data analysis techniques used in this research are descriptive statistical analysis, classic assumption tests which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedicity tests and autocorrelation tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing using the statistical method T test and F test and the coefficient of determination test. Based on the results of the Earning Per Share t test, it can be seen that  $t_{count} (4,930) > t_{table} (2,262)$  with a significance level of  $0.001 < 0.05$  so that the hypothesis shows that  $H_{o1}$  is rejected and  $H_{a1}$  is accepted, meaning that the Earning Per Share variable has a positive and significant effect on Share Prices and The results of the Return On Asset t test can be seen  $t_{count} (1,586) < t_{table} (2,262)$  with a significance level of  $0.147 > 0.05$  so that the hypothesis shows that  $H_{o1}$  is accepted and  $H_{a1}$  is rejected, meaning that the Return On Asset variable has no effect and is not significant on Price Share. Based on the research results, it shows that  $F_{count} (12,395) > F_{table} (4,26)$  with a significance level of  $0.003 < 0.05$ , thus  $H_{o1}$  is rejected and  $H_{a1}$  is accepted, meaning that simultaneously there is a significant influence between the variables Earning Per Share and Return On Assets. to the Share Price of PT Semen Indonesia Tbk. Then the coefficient of determination value for the Earning Per Share and Return On Asset variables is 73,4% so that the remaining 26,6% is influenced by other variables not examined in this research.*

**Keywords:** *Earning Per Share, Return On Assets, Share Price*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham baik secara simultan maupun secara parsial pada PT Semen Indonesia Periode 2011- 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan sumber data yang digunakan melalui data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedisitas dan uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dengan metode statistik uji T dan uji F dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji t Earning Per Share dapat diketahui  $t_{hitung} (4,930) > t_{tabel} (2,262)$  dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima artinya variable Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan hasil uji t Return On Asset dapat diketahui  $t_{hitung} (1,586) < t_{tabel} (2,262)$  dengan tingkat signifikansi  $0,147 > 0,05$  sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_{o1}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak artinya variable Return On Asset tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa  $F_{hitung} (12,395) > F_{tabel} (4,26)$  dengan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$  dengan demikian  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima , artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Earning Per Share dan Return On Asset terhadap Harga Saham PT Semen Indonesia Tbk. Kemudian nilai koefisien determinasi pada variabel Earning Per Share Dan Return On Asset sebesar 73,4% sehingga sisanya sebesar 26,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci:** *Earning Per Share, Return On Asset, Harga Saham*

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan yang telah *go public* sangat penting untuk mereka dalam mengetahui pergerakan saham yang terjadi berapapun besar atau kecilnya pergerakan tersebut, karena semakin tinggi nilai saham suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu cara yang banyak diminati oleh para investor dalam menanamkan modalnya adalah dengan kepemilikan saham pada suatu perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal. Bila dibandingkan dengan investasi lainnya, investasi dengan saham memungkinkan investor untuk mendapatkan pengembalian investasi atau keuntungan (*return*). *Return* yang lebih besar dalam waktu yang relatif singkat meskipun saham memiliki sifat *high risk* yaitu ketika harga saham dapat menurun secara cepat bagi investor untuk memperoleh *return* yang diharapkan. Semakin tinggi *return* yang diharapkan didapatkan investor, maka akan semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh investor.

Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*) (Samsul, 2018:50). Pada umumnya perusahaan akan mengeluarkan sekuritas di pasar modal pada saat perusahaan menghadapi kekurangan likuiditas.

Menurut Gitman (2017:228) “Harga Saham merupakan tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham pada saat awal investasi.

Menurut Kasmir (2019:114) *Earning Per Share* yang besar merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dan dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan. Apabila *Earning Per Share* yang dibagikan oleh perusahaan kepada para investor tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan itu mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik bagi para pemegang saham dan hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang akan ditanamkan pada perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:201) “*Return On Asset* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi nilai sebuah *ROA* pada suatu Perusahaan, semakin baik serta efektif pula perusahaan dalam menggunakan aset. Sebaliknya, jika nilai *ROA* semakin rendah, maka perusahaan dianggap kurang baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih rendah atas aset yang diinvestasikan.

PT Semen Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar di industri semen di Indonesia. Sebagai pemain utama dalam sektor ini, perusahaan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pasar saham dan ekonomi secara keseluruhan. Industri semen adalah komponen integral dalam pembangunan infrastruktur, konstruksi, dan pengembangan properti di Indonesia, sehingga kinerja PT Semen Indonesia Tbk memiliki dampak yang luas terhadap perekonomian nasional. Kinerja PT Semen Indonesia Tbk sering dianggap sebagai indikator penting dalam industri konstruksi dan pengembangan properti. Keberhasilan perusahaan ini dalam memenuhi permintaan semen dapat mencerminkan tren perkembangan proyek infrastruktur dan properti di Indonesia. Ini juga berdampak pada sentimen pasar dan persepsi terhadap prospek ekonomi secara keseluruhan. Kinerja keuangan perusahaan, termasuk *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Asset* (ROA), memiliki dampak signifikan pada persepsi investor. Peningkatan EPS dan ROA

dapat mencerminkan pertumbuhan laba yang sehat dan efisiensi penggunaan aset, yang dapat mendorong minat investor dan mempengaruhi harga saham. Untuk mengetahui data empiris

*PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT SEMEN INDONESIA TBK PERIODE 2011-2022*

mengenai variabel-variabel yang akan digunakan berikut tabel *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Asset (ROA)* dan harga saham PT Semen Indonesia Tbk.

**Tabel 1 Nilai Laba Bersih dan Jumlah Saham Beredar PT Semen Indonesia Tbk Periode 2011-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Lab a Bersih</b> <i>(Dinyatakan Dalam RibuanRupiah)</i>	<b>Jumlah Saham Yang Beredar</b> <i>(Nominal @Rp100,-)</i>
2011	3.955.272.512	5.931.520.000
2012	4.926.639.847	5.931.520.000
2013	5.354.298.521	5.931.520.000
2014	5.567.659.839	5.931.520.000
2015	4.525.441.038	5.931.520.000
2016	4.535.036.823	5.931.520.000
2017	2.043.025.914	5.931.520.000
2018	3.085.704.236	5.931.520.000
2019	2.371.233.000	5.931.520.000
2020	2.674.343.000	5.931.520.000
2021	2.082.347.000	5.931.520.000
2022	2.499.083.000	6.751.540.089

Sumber: Laporan Keuangan PT Semen Indonesia Tbk

Tabel 1 memperlihatkan pergerakan laba bersih yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 sampai tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 40,8%, 2014 sampai tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan sebesar 63,3%, pada tahun 2017 sampai tahun 2018 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 51% dan pada tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 5,4%. Penurunan laba bersih disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi tanpa adanya peningkatan dalam harga jual produk dan perubahan dalam peraturan perpajakan, regulasi lingkungan, atau kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi struktur biaya dan pendapatan perusahaan. Sedangkan meningkatnya laba bersih disebabkan oleh penjualan yang meningkat dan kebijakan keuangan yang baik, manajemen utang yang efisien, dan pengelolaan modal yang bijaksana.

**Tabel 2 Nilai Total Aset dan Laba Bersih PT Semen Indonesia Tbk Periode 2011-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aset</b> <i>(Dinyatakan Dalam RibuanRupiah)</i>	<b>Lab a Bersih</b> <i>(Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah)</i>
2011	19.661.602.767	3.955.272.512
2012	26.579.083.786	4.926.639.847
2013	30.792.884.092	5.354.298.521
2014	34.331.674.737	5.567.659.839
2015	38.153.118.932	4.525.441.038
2016	44.226.895.982	4.535.036.823
2017	48.963.502.966	2.043.025.914

*PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PT SEMEN INDONESIA TBK PERIODE 2011-2022*

2018	51.155.890.227	3.085.704.236
2019	79.807.067.000	2.371.233.000
2020	78.006.244.000	2.674.343.000
2021	76.504.240.000	2.082.347.000
2022	82.960.012.000	2.499.083.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Semen Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa total aset PT Semen Indonesia Tbk sepanjang periode 2011 sampai dengan 2022 mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh Upaya meningkatnya produktivitas dan efisiensi operasional yang dapat menghasilkan peningkatan nilai produktif, seperti teknologi baru atau peralatan yang lebih efisien dan disebabkan oleh lesunya harga semen dunia dan terdampaknya kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan konsumsi energi akibat lockdown di beberapa negara tujuan ekspor seperti China dan India.

**Tabel 3 Harga Saham PT Semen Indonesia Tbk Periode 2011-2022**

No.	Tahun	Harga Saham (Rp)
1	2011	11.450
2	2012	15.850
3	2013	14.150
4	2014	16.200
5	2015	11.400
6	2016	9.175
7	2017	9.900
8	2018	11.500
9	2019	12.000
10	2020	12.425
11	2021	7.250
12	2022	6.575

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan table 3 dapat diketahui bahwa harga saham PT Semen Indonesia Tbk pada periode 2011 sampai tahun 2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 sampai tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 38,4%. Pada tahun 2012 ke tahun 2013 Penurunan mengalami penurunan sebesar -0,11%. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 14,5%. Kemudian, pada tahun 2014 ke tahun 2016 Penurunan mengalami penurunan sebesar -43,1%. Pada tahun 2016 ke tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 35,4% dan pada tahun 2020 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -47%. Harga saham PT Semen Indonesia Tbk ini terjadi

akibat tidak stabilnya permintaan dan penjualan bahan semen khususnya akibat berbagai kebijakan yang ditetapkan. Sementara itu, fluktuasi harga saham yang terjadi pada akhir periode penelitian disebabkan akibat fenomena pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh negara. Hal tersebut sangat mempengaruhi harga saham perusahaan sektor industri semen pada umumnya dan PT Semen Indonesia Tbk pada khususnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas dan atas dasar pertimbangan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT Semen Indonesia Tbk Periode 2011-2022**

## **KAJIAN TEORI**

### **A. *Earning Per Share***

Menurut Kasmir (2020:115) menjelaskan bahwa “*Earning Per Share* atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Menurut Sukamulja (2019:103) menjelaskan bahwa “*Earning Per Share* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar”. Menurut Kasmir (2020:139), rumus yang digunakan untuk menghitung *Earning Per Share* adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar} \times 100\%}$$

### **B. *Return On Asset***

Menurut Kasmir (2016:201) menjelaskan bahwa “*Return On Asset* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada.” Menurut Kasmir (2019:203) *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.

*Return On Asset* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### **C. *Harga Saham***

Menurut Gitman (2017:228) “Harga Saham merupakan tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayarankas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham pada saat awal investasi”. Menurut Supramono (2018:450) menjelaskan bahwa “Harga Saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Tempat penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel data berupa laporan tahunan PT Semen Indonesia Tbk periode 2011-2022, internet dan studi perpustakaan. Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan observasi serta pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan PT Semen Indonesia

Tbk yang beralamat di South Quarter, Tower A, Lt.19-20, Jl. R.A. Kartini No.Kav.8, Jakarta 12430.

**Tabel 4 Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Harga Saham(Y)	Harga yang terbentuk di pasar modal yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran (Samsul, 2015:197)	<i>Closing Price</i> (Harga Penutupan akhir tahun)	Rasio
2	<i>Earning Per Share</i> (X <sub>1</sub> )	Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2020:115)	Laba bersih/jumlah saham beredar Sumber: Sukmawati Sukamulja (2019:103)	Rasio
3	<i>Return On Assets</i> (X <sub>2</sub> )	Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2020:115)	Laba bersih/total asset x 100% Sumber: Kasmir (2020:136)	Rasio

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Semen Indonesia, Tbk Periode 2011 -2022. sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Semen Indonesia, Tbk Periode 2011 – 2022 yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Teknik pengumpulan data adalah suatulangkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yangutama dalam memperoleh data

Peneliti menggunakan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dalam penelitian dan diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan lain-lain atau diperoleh secara tidak langsung. Teknik Analisis Data dalam penelitian Uji Asumsi Klasik ( Uji Normalitas Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi,) , Uji Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi.

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55769060
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.106
	Negative	-.187
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS Ver.26

*PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT SEMEN INDONESIA TBK PERIODE 2011-2022*

Model regresi ini bisa dikatakan normal apabila memiliki sig (2- tailed) > 5%. Dari tabel di atas diperoleh nilai sig = 0,200 (20%), karena nilai sig 20% > 5%, maka data tersebut berdistribusi normal.

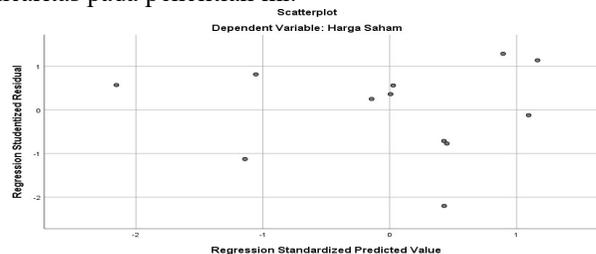
**Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.543	1.488		3.725	.005		
	EPS	.081	.016	.863	4.930	.001	.966	1.035
	ROA	.080	.050	.278	1.586	.147	.966	1.035

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Ver.26

Berdasarkan data hasil pengujian menggunakan nilai *tolerance* dan VIF menunjukkan bahwa nilai-nilai *Tolerance*-nya >0,10 dan VIF <10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Multikolinieritas pada penelitian ini.



Sumber: Output SPSS Ver.26

**Gambar 1 Hasil Uji Scatterplot**

Berdasarkan hasil pengujian pada hasil *scatterplot*, menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137-138). Artinya model regresi ini sudah baik.

**Tabel 7 Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.857 <sup>a</sup>	.734	.674	1.72209	2.369

a. Predictors: (Constant), ROA, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Ver.26

*PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT SEMEN INDONESIA TBK PERIODE 2011-2022*

N	DW	DL	DU	4-DL	4-DU
12	2,369	0,812 2	1,579 4	3,1878	2,4206

Keterangan:

N = Jumlah Sampel (12)

K = Jumlah variabel independent (X1, X2)

Dari tabel 7 Diketahui nilai Durbin Watson untuk model 1 adalah 2,369. Tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak untuk jumlah sample (n) 12 dan jumlah variable independent (k) 2 adalah dL= 0,8122; d = 2,369; dU=1,5794. Karena 2,369 berada diantara nilai (dU < d < 4-dU) yaitu ( 1,5794 < 2,369 < 2,4206), maka dapat dikatakan untuk model ini tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.543	1.488		3.725	.005
	EPS	.081	.016	.863	4.930	.001
	ROA	.080	.050	.278	1.586	.147

Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Ver.26

Berdasarkan tabel 8 di atas, persamaan regresi yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

$$Y = 5.543 + 0,081X1 + 0,080X2$$

Dari rumus di atas didapatkan kesimpulan:

- a. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 5.543. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini memperlihatkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi *Earning Per Share* (X1), *Return On Asset* (X2), mengalami kenaikan 1% maka sebaliknya variabel Harga Saham Gabungan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 5.543.
- b. Nilai koefisien variabel *Earning Per Share* (X1) yaitu sebesar 0,081. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini dapat menunjukkan jika *Earning Per Share* (X1) mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham Gabungan (Y) akan naik sebesar 0,081 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- c. Nilai koefisien variabel *Return On Asset* (X2) yaitu sebesar 0,080. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini dapat menunjukkan jika Harga *Return On Asset* (X2) mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham Gabungan (Y) akan naik sebesar 0,080 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.543	1.488		3.725	.005
	EPS	.081	.016	.863	4.930	.001
	ROA	.080	.050	.278	1.586	.147

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS Ver.26

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui perhitungan Uji T dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis *Earning Per Share* (X1)

Pengujian hipotesis pertama pada variabel *Earning Per Share* bernilai positif sebesar 0,081 diperoleh nilai nilai t-hitung 4.930 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk)  $n = n - k = 12 - 3 = 9$ , nilai t-tabel 2,26216. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung (4,930) > t- tabel (2,26216) dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Semen Indonesia Tbk.

2) Pengujian Hipotesis *Return On Asset*

Pengujian hipotesis pertama pada variabel *Return On Asset* bernilai positif sebesar 0,080 diperoleh nilai nilai t-hitung 1,586 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk)  $n = n - k = 12 - 3 = 9$ , nilai t-tabel 2,26216. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung (1,586) < t- tabel (2,26216) dengan tingkat signifikansi  $0,147 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti secara parsial variabel *Return*

Tabel 10 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.519	2	36.759	12.395	.003 <sup>b</sup>
	Residual	26.690	9	2.966		
	Total	100.209	11			

a. Dependent Variable: Harga Saham  
b. Predictors: (Constant), ROA, EPS

Sumber: Output SPSS Ver.26

Berdasarkan Tabel 10 pengujian ANOVA diperoleh nilai F-hitung sebesar 12.395 dengan tingkat signifikansi 0,003. Untuk F-tabel dengan tingkat signifikansi 5%,  $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ , dan  $df_2 = n-k-1 = 12-2-1 = 9$ , diperoleh F-tabel sebesar 4,26. Menunjukkan bahwa F-hitung (12.395) > F- tabel (4,26) dengan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti, secara simultan terdapat pengaruh yang

signifikan antara variabel *Earning Per Share* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham PT Semen Indonesia Tbk.

**Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 a	.734	.674	1.72209
a. Predictors: (Constant), ROA, EPS				

Sumber: Output SPSS Ver.26

Berdasarkan tabel 4.8 *Model Summary* di atas, besar angka *R Square* (R<sup>2</sup>) adalah 0,734 atau 73,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 73,4% merupakan pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Asset* terhadap Harga saham secara simultan, sedangkan sisanya 0,266 atau 26,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengujian pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT Semen Indonesia periode 2011-2022, maka terdapat hal yang dapat dijelaskan dalam penusunan skripsi ini. Berikut penjelasan dari variabel-variabel penelitian:

1. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT Semen Indonesia Tbk periode 2011-2022

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investee. Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Semen Indonesia Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai thitung *Earning Per Share* (EPS) sebesar 4.930 dengan nilai Prob. 0 lebih kecil dari 0,05 ( $0 < 0,05$ ) sehingga Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham PT Semen Indonesia Tbk periode 2011-2022

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak Semakin meningkat *Return On Asset* perusahaan maka berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas yang dinikmati pemegang saham.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel tersebut, bahwa t-hitung (1,586) < t-tabel (2,26216) dengan tingkat signifikansi  $0,147 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti secara parsial variabel *Return On Asset* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham PT Semen Indonesia Tbk. Didalam penelitian ini ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dikarenakan ROA hanya bisa mengukur efektivitas perusahaan didalam menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan.

3. *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham PT Semen Indonesia Tbk periode 2011-2022

Secara simultan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Semen Indonesia Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F-hitung

(12.395) > F-tabel (4,26) dengan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti, secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Earning Per Share* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham PT Semen Indonesia Tbk.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada PT Semen Indonesia, Tbk. Periode 2011-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2011-2022.
2. Secara parsial variabel *Return On Asset* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham PT Semen Indonesia Tbk periode 2011-2022
3. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Earning Per Share* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2011-2022. Kemudian nilai koefisien determinasi pada variabel *earning per share* dan *return on asset* sebesar 73,4% sehingga sisanya sebesar 26,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Darmadji dan Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ke 3. SalembaEmpat. Jakarta.
- Eugene, F.B., dan Joel F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke 11. Buku Ke 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. SCetakan Ke 7. UNDIP. Semarang.
- Halim, A. (2010). *Analisis Investasi*. Salemba Empat. Jakarta. Handoko, T. H. (2009). *Manajemen*. Edisi Ke 2. BPFE. Yogyakarta.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Ke 1. Grafindo. Jakarta.
- Hasibuan, M.S.P. (2009). *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hoesada, Jan. (2013). *Taksonomi Ilmu Ekonomi*. Edisi Ke 1. ANDI. Yogyakarta. Iswi, H dan Serfianto. (2011). *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. TransmediaPustaka. Jakarta.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke 1. Kencana. Jakarta. Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke 1. Grafindo. Jakarta.
- Mamduh, M. H. dan Halim A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke 2. UPPSTIM YKPN. Yogyakarta.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Grasindo. Jakarta. Martono dan Agus H.

- (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Ke 3 Ekonisia. Yogyakarta.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jilid Ke 15. Liberty. Yogyakarta. Priyatno, D. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Cetakan Ke 1. Mediakom. Yogyakarta.
- Safroni, L. (2012). *Manajemen Dan Reformasi Pelayanan Publik Dalam Konteks Birokrasi Indonesia*. Aditya Media Publishing. Yogyakarta.
- Santoso, S. (2012). *Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik*. Elex Media. Jakarta. Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*. Edisi Ke 4. BPF. Yogyakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke 23. Alfabeta. Bandung.
- Sunariyah. (2011). *Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ke 3. UPP UMP YKPN. Yogyakarta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Weston, J. F dan Coupland T. E. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi Ke 9. Binarupa Aksara. Jakarta.

#### Jurnal

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *SEKURITAS*. 2581-2696, Vol. 1 No. 3, Hal. 157-181
- Fairuzie. A (2022). Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, Harga Emas Dunia, Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. *Manajemen USNI*. 2528-7044, Vol. 6 No. 2, Hal. 37-52
- Hung, D, N (2018). *Impact of Accounting Information On Financial Statements To The Stock Price Of The Energy Enterprises Listed On Vietnam's Stock Market*. *Journal of Energy Economics And Policy*. 2146-4553, Vol. 8 No. 2, Hal. 1-6
- Irnawati, J. (2021). Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT Astra Internasional Tbk). *SEMARAK*. 2615-6849. Vol. 4 No. 2 Hal. 81-89
- Jannah, R. dkk (2021). Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Journal Of Management and Accounting*. 2620-6951, Vol. 4 No. 2. Hal. 92-103
- Makom, M,R dan Wahyuni, M. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Indonesian Journal of Business and Management*. 2797-9725, Vol. 2 No. 1, Hal. 126-133
- Novitasari, R, dkk. (2021). Pengaruh *Current Ratio, Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Journal of Sustainability Business Research*. 2746- 8607, Vol. 2 No. 3, Hal. 335-338
- Nurwita. (2018). Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga

*PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PT SEMEN INDONESIA TBK PERIODE 2011-2022*

- Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Disrupsi Bisnis. 2621-797X, Vol. 1 No. 1, Hal. 188-201
- Oktavian, R. (2019). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham PT Wijaya Karya Persero Tbk. SEKURITAS. 2581-2696. Vol. 2 No. 2, Hal. 156-171
- Rahmawati, K. E. D. dan Dwiridotjahjono, J. (2021). Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014-2018. Revolusi Indonesia. 2774-5325, Vol. 1 No. 4, Hal. 278-290
- Sari, W. I. (2021). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada PT Delta Dunia Makmur, Tbk Tahun 2006-2019. Ekonomi Efektif. 2622-888, Vol. 3 No. 3, Hal. 410-419
- Satria, R. (2022). Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham PT Adhi Karya Persero Tbk Periode 2009-2020. FEASIBLE Bisnis, Kewirausahaan, dan Koperasi, 2655-9811 Vol. 4 No. Hal. 11-18
- Setiawan, A dan Sumantri, M.B.A (2020). *The Effect Of Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) And Earning Per Share (EPS) On Stock Prices In The Mining Sector On The Indonesia Stock Exchange For The 2015-2019 Period. Romanian Journal of Applied ciences and Technology.* 2668-778X, Vol. 2 No. 7, Hal. 324-335
- Sinaga, J. D. dan Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh ROA dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. 1979-0856, Vol. 15 No. 1a, Hal. 57-73
- Siregar, Q. R. dan Farisi, S. (2018). Pengaruh *Return On Assets* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen. 2623-2634, Vol. 1 No. 1, Hal. 81-89
- Suryana, L. N dan Widodo, A. (2021). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Semen Indonesia, Tbk Periode 2010-2019. JIMAWA. 2775-6025, Vol. 1 No. 2 Hal. 90-96

**Website**

[www.idx.com](http://www.idx.com) Diakses pada tanggal 27 juli 2022 15:02

[www.semenindonesia.co.id/id.annual-report](http://www.semenindonesia.co.id/id.annual-report) Diakses pada tanggal 28 juli 2022 09:23